

Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi

Desmetika , Ambok Pangjuk , Muhamad Subhan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : desmetika2503@gmail.com ambokpangjuk1975@gmail.com
muhammadsubhan@uinjambi.ac.id

Abstract. *The ideal economy is an economy that continues to develop without experiencing a decline for a year or even a quarter. In line with this, the economy will create stable value conditions and open up extensive employment opportunities. However, in reality, financial conditions generally experience ups and downs. The aim of this research is to find out how partially or simultaneously investment and labor influence economic growth. In this research, researchers used the Quantitative Descriptive method. The analysis techniques used are Data Quality Test, Classic Assumption Test, Hypothesis Test, Multiple Linear Regression Analysis and Coefficient of Determination. The research results show that: investment (X1) has no significant effect on economic growth. Labor (X2) has a significant effect on economic growth. Investment (X1) and labor (X2) simultaneously have an insignificant effect on economic growth (Y).*

Keywords: *Investment, Labor, Economic Growth.*

Abstrak. Perekonomian yang ideal adalah perekonomian yang terus berkembang tanpa mengalami penurunan selama setahun atau bahkan seperempatnya. Sejalan dengan itu, perekonomian akan menciptakan kondisi nilai yang stabil dan membuka peluang kerja yang luas. Namun pada kenyataannya, kondisi keuangan pada umumnya mengalami pasang surut. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana secara parsial maupun simultan investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi (X1) dan tenaga kerja (X2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Kata kunci : Investasi, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berkembang yang memusatkan perhatian pada perkembangan moneter dan perkembangan keuangan masyarakat. Perkembangan moneter yang tinggi dapat menjadi pertanda kemajuan suatu negara dalam melakukan roda kemajuan, yang pada akhirnya dapat digunakan sepenuhnya untuk menggarap bantuan pemerintah terhadap negaranya. Kemajuan finansial memerlukan dukungan spekulasi yang merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan moneter. Kegiatan investasi yang terukur menghasilkan usaha yang akan terus meningkatkan stok terpendil (modal). Selain itu, peningkatan stok terpendil akan meningkatkan efisiensi serta batas dan kualitas produksi, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan konsumsi energi kerja.¹

Perekonomian yang ideal adalah perekonomian yang terus berkembang tanpa mengalami penurunan selama setahun atau bahkan seperempatnya. Sejalan dengan itu,

¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, 3 ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). Hlm 6

perekonomian akan menciptakan kondisi nilai yang stabil dan membuka peluang kerja yang luas. Namun pada kenyataannya, kondisi keuangan pada umumnya mengalami pasang surut.²

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur yang umumnya digunakan untuk melihat dampak dari kondisi perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi memperkirakan hasil dan kemajuan perekonomian mulai dari satu periode ke periode berikutnya. Perkembangan keuangan suatu negara hendaknya dapat dilihat dari sintesis penciptaan tenaga kerja dan produk di negara tersebut. Penciptaan tenaga kerja dan produk harus terlihat dari total output nasional (Produk Domestik Bruto). PDB (Produk domestik bruto) adalah nilai tenaga kerja dan produk yang dihasilkan di suatu negara pada tahun tertentu dengan menggunakan faktor produksi yang terkait dengan penduduknya dan penduduk dari negara lain.³

Suatu negara perlu memilih setidaknya satu komunitas pembangunan teritorial yang memiliki potensi paling kuat. Dengan asumsi kawasan ini kokoh, maka pembangunan akan menyebar ke kabupaten-kabupaten yang tidak berdaya. Pembangunan ini mempunyai dampak positif (dampak hilir), khususnya bahwa pembangunan di daerah yang kuat akan mempertahankan kemungkinan pekerjaan di daerah yang lemah atau mungkin daerah yang lemah akan menghasilkan hal-hal yang sesuai dengan hasil dari daerah yang mempunyai kekuatan yang serius.⁴

Memperluas pembangunan moneter sepenuhnya dilakukan oleh negara-negara emerging untuk mengimbangi kecepatan di bidang keuangan dari negara-negara maju, seperti halnya dengan Indonesia sendiri, pembangunan moneter di 3 Indonesia pada dasarnya ditujukan untuk memperbaiki pola hidup dan dukungan pemerintah daerah setempat. dengan cara yang adil. Pertumbuhan moneter yang tinggi dan layak merupakan syarat utama yang menunjukkan bahwa kemajuan ekonomi akan berkelanjutan. Pada awalnya, upaya kemajuan di negara-negara berkembang dikaitkan dengan upaya untuk meningkatkan gaji per kapita, atau yang biasa disebut pembangunan moneter. Pada awalnya, banyak orang percaya bahwa perbedaan antara negara-negara berkembang dan negara-negara maju bergantung pada gaji negara-negara tersebut. Tanda apakah perbaikan tersebut membuahkan hasil harus terlihat secara eksklusif dari peningkatan pendapatan asli pemerintah per kapita, karena dalam laju

² Prathama Rahardja dan Manurung Mandala, *Pengantar Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm 224.

³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ke 3* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 61.

⁴ Trisnawati Estralita dan Agus Sukrisno, *Akutansi Perpajakan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm 13.

pembangunan, gaji pemerintah dalam biaya tetap (setelah diratakan dengan catatan biaya) harus lebih tinggi daripada tingkat pembangunan penduduk.⁵

Salah satu faktor penting yang mendorong perkembangan moneter adalah spekulasi. Menurut Harrod-Domar, untuk berkembang, diharapkan investasi yang merupakan ekspansi bersih terhadap modal. Venture disetujui untuk menjadi salah satu slogan dalam setiap percakapan tentang ide-ide moneter. Pembicaraan mengenai pengembangan keuangan, penciptaan posisi-posisi baru dan mengatasi kemiskinan pada akhirnya menempatkan spekulasi sebagai pendorong utama mengingat ekonomi yang didorong oleh pemanfaatan dianggap sebagai hal yang sangat rumit. Selain investasi, salah satu variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah SDM. Meningkatnya jumlah penduduk dalam jangka panjang dapat menjadi pendorong atau penghambat pembangunan keuangan. Meningkatnya jumlah penduduk akan meningkatkan jumlah tenaga kerja dan perluasan ini memungkinkan suatu wilayah untuk meningkatkan produksi.⁶

Perspektif pemerintah lainnya yang penting terkait dengan aksesibilitas pekerjaan, kapasitas kantor yang memadai, dan konsumsi modal. Hipotesis pembangunan endogen menjelaskan bahwa minat terhadap modal aktual dan sumber daya manusia berperan dalam menentukan pembangunan keuangan jangka panjang. Komitmen otoritas publik terhadap pembangunan keuangan dapat dipahami melalui dampaknya dalam mengubah pemanfaatan atau pengeluaran pada usaha terbuka dan penilaian pendapatan. Pertemuan hipotetis ini juga mempertimbangkan keberadaan landasan, peraturan dan pedoman, stabilitas politik, strategi pemerintah, administrasi, dan landasan perdagangan internasional sebagai elemen penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.⁷

Tabel 1.1.
Perkembangan Investasi Di Provinsi Jambi
Tahun 2017 - 2022

No	Tahun	Investasi (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)
1	2017	11.380.509	-
2	2018	12.159.359	6,84
3	2019	12.159.359	0
4	2020	12.672.965	4,22
5	2021	15.215.831	20,07

⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 224.

⁶ Todaro, hlm 217.

⁷ Ma'ruf, "12 Manfaat Pertumbuhan Ekonomi Bagi Negara dan Masyarakat," diakses 13 April 2023

6	2022	20.068.848	31,89
---	------	------------	-------

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan Investasi di Wilayah Jambi selama 5 tahun mengalami naik turun. pada tahun 2018 perkembangan investasi adalah 6,84 persen dan pada tahun 2019 perkembangan investasi sama dengan tahun sebelumnya tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. pada tahun 2020 perkembangan investasi menurun dari tahun sebelumnya menjadi 4,22 persen. Pada tahun 2021 perkembangan investasi meningkat menjadi 20,01 persen dan meningkat kembali pada tahun 2022 sebesar 31,89 persen. Berdasarkan informasi tersebut, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan investasi di Wilayah Jambi⁸

Tabel 1.2.
Perkembangan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi
Tahun 2017 - 2022

Tahun	Penduduk Bekerja	Perkembangan
2017	1,657,817	-
2018	1,721,362	3,83
2019	1,691,782	-1,71
2020	1,739,003	2,79
2021	1,746,840	0,45
2022	1,797,819	2,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan Tenaga Kerja di Wilayah Jambi selama 5 tahun mengalami naik turun. Pada tahun 2018 perkembangan tenaga kerja adalah 3,83 persen dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -1,71 persen , pada tahun 2020 tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 2,79 persen lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,45 persen. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,91 persen.⁹

Tabel 1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi
Provinsi Jambi tahun 2013-2022

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Rupiah)	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (%)
2017	136.501.710	-
2018	142.901.995	4,69
2019	149.111.088	4,35

⁸ Bank Indonesia, “Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Jambi,” *Juli 22* (t.t.): 103.

⁹ “Badan Pusat Statistik,” diakses 26 Juni 2023,

2020	148.354.254	-0,51
2021	153.825.493	3,69
2022	161.717.680	5,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Jambi selama 5 tahun mengalami naik turun. Pada tahun 2018 perkembangan pertumbuhan ekonomi adalah 4,69 persen dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4,35 persen, pada tahun 2020 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar -0,51 persen lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,69 persen. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,13 persen.

Pemeriksaan ini dikuatkan oleh eksplorasi masa lalu, lebih spesifiknya eksplorasi yang dipimpin oleh Rini Sulistiawati menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi di Indonesia, sedangkan investasi sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat.¹⁰ Selanjutnya oleh Hellen, Sri Mintarti dan Fitriadi Hasil penelitian menunjukkan Investasi secara langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja dan tenaga kerja secara langsung berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kesempatan kerja.¹¹ Menurut Ambok Pangiuk menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.¹²

Untuk itu diperlukan kajian untuk menelusuri kembali pertumbuhan ekonomi khususnya di tingkat daerah karena adanya beberapa kenyataan bahwa pertumbuhan ekonomi di daerah tetap mengalami kendala diantaranya karena rendahnya tingkat produktivitas penyebab pendapatan perkapita yang kecil, rendahnya tingkat kehidupan dan kesempatan kerja. Di sisi lain, pertumbuhan penduduk, investasi dan lain-lain juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Untuk kepentingan tersebut maka daerah yang menjadi sasaran penelitian ini adalah Provinsi Jambi.

Dari permasalahan di atas hal ini yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih lanjut lagi tentang investasi, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Karena berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat pengaruh yang signifikan dan pengaruh yang tidak signifikan pada variabel tersebut, maka penulis ingin mengetahui kondisi di Provinsi apakah akan

¹⁰ Rini Sulistiawati, "Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia," t.t.

¹¹ Hellen Hellen, Sri Mintarti, dan Fitriadi Fitriadi, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kesempatan Kerja," *INOVASI* 13, no. 1 (1 Mei 2017): 28–38

¹² Ambok Pangiuk, "Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi (studi tahun 2012-2015)," *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 1, no. 1 (2017): 1–20.

berpengaruh signifikan atau sebaliknya. Di tambah lagi saat ini kita baru saja melewati masa pandemi, apakah selama pandemi juga ada pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi”**.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi

Dalam ekonomi non syariah, manusia di kenal sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*), sedangkan dalam ekonomi Islam manusia dikenal dengan makhluk Islami atau *homo Islamicus* sebagai substitusi dari *homo economicus*. Dalam *homo economicus*, Manusia dipandang sebagai binatang yang pada umumnya harus memenuhi kerinduannya yang sangat besar. Dalam *homo Islamicus*, masyarakat diperbolehkan untuk memenuhi kebutuhan dan kerinduan mereka akan tenaga kerja dan produk, namun mereka harus mengontrolnya. Pengendalian ini perlu karena tujuan diciptakannya nafsu ingin makan adalah menggerakkannya mencari makanan dalam rangka menutup kepalaran, sehingga fisik manusia tetap sehat dan mampu menjalankan fungsinya secara optimal sebagai hamba Allah yang beribadah kepadaNya.

Investasi

Dalam teori investasi islam kata investasi dalam bahasa Arab adalah *“Istitsmaarmasdar”* yang berasal dari kata *“Istatsmara”* (berbuah) yang artinya mencari hasil. Hasil yang didapat dari investasi itu adalah harta, karena itu orang yang banyak hartanya di sebut dengan *“atsmarorojulun”*. Hasil investasi atau *istitsmaar* dari harta adalah harta pula sebagai akibat dari berkembangnya harta yang diinvestasikan tersebut. Dengan demikian pengertian investasi atau *Alistitsmar* dalam ekonomi islam adalah upaya untuk mengembangkan harta untuk mendapat tambahan harta atau *at-tanmiyah*.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentang pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah menggunakan penelitian kuantitatif, Metode Kuantitatif adalah metode yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka.¹³ Pendekatan penelitian ini adalah asosiatif/kuantitatif. Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalakan dan mengontrol suatu gejala.¹⁴

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti, menguji dan menjelaskan pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, sehingga objek dari penelitian ini adalah di Provinsi Jambi. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian yang penulis pilih adalah Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Sekunder

Data adalah kumpulan angka, fakta fenomena atau keadaan atau lainnya yang disusun menurut logika tertentu merupakan hasil pengamatan, pengukuran dan pencacahan dan sebagainya terhadap variabel dari suatu objek kajian yang berfungsi dapat digunakan untuk membedakan objek yang satu dengan lainnya pada variabel yang sama.¹⁵ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder itu sendiri adalah data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu.

2. Sumber Data

Dalam pemeriksaan ini, informasi pendukung diperoleh dari berbagai sumber, khususnya tulisan-tulisan yang berbeda seperti buku, yaitu buku-buku khusus tentang perilaku pelanggan dan strategi eksplorasi, buku harian, artikel atau informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan materi tersebut.¹⁶ Dan peneliti dalam penelitian ini menggunakan data BPS Provinsi Jambi dan Bank Indonesia yang berkaitan dengan kredit investasi, kredit modal kerja dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2010-2020.

¹³ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Kencana, 2016), hlm 191.

¹⁴ Rusiadi, *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS* (Medan: USU Pers, 2017), hlm 71.

¹⁵ Syahirman Yusi M dan Umiyati Indris Hajjah, *Statistika untuk Ekonomi, Bisnis, dan Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), hlm 101.

¹⁶ Amiruddin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Publica Indonesia Utama, 2022), hlm 133.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Investasi sebesar 0,897 bila dibandingkan dengan taraf sigifikansi α (0,05), menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi ($0,897 > 0,05$) sehingga H_0 di terima H_1 ditolak, dengan demikian Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil regresi, maka Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis awal bahwa variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Investasi merupakan pengeluaran yang ditunjukkan untuk menambah atau mempertahankan persediaan kapital, yang terdiri dari pabrik-pabrik, mesin-mesin, kantor dan barang tahan lama yang dipakai dalam proses produksi. Dalam penelitian ini Investasi tidak berpengaruh signifikan. Dalam sebuah teori investasi adalah hal yang berpengaruh dalam suatu daerah, khususnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan alternatif yang cukup strategis dalam menarik dana guna meningkatkan kegiatan ekonomi sehingga pembangunan yang diharapkan tercapai.¹⁷

Akan tetapi hal ini juga dapat dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan PMA yang tidak aktif dan tidak adanya produksi sehingga nilai tukar realisasinya menurun bahkan nol dan begitu juga sebaliknya. Untuk PMDN biasanya perusahaan atau pelaku usaha rajin dalam menyampaikan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) masih aktifnya perusahaan melakukan aktifitas kegiatan usahanya di wilayah setempat.¹⁸

Uji Hipotesis Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Tenaga Kerja sebesar 0,021 bila dibandingkan dengan taraf sigifikansi α (0,05), menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,021 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_2 diterima, dengan demikian Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil regresi, Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang berarti sesuai dengan hipotesis awal bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Faktor produksi manusia sifatnya berubah-ubah. Nilai tenaga kerja yang dicerminkan dengan upah sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia tersebut. Makin tinggi

¹⁷ Suparmoko, *Keuangan Negara, Teori dan Praktek* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000), hal 83.

¹⁸ Atika, Se, *PNS DPMPTSP* Provinsi Jambi, 10 Maret 2023.

kualitas tenaga kerja tersebut, maka makin tinggi pula upah yang diterima, dan sebaliknya jika kualitas tenaga kerja tersebut rendah, maka tingkat upah yang diterima juga rendah. Selain itu, tenaga kerja yang berkualitas akan mampu untuk meningkatkan produktivitas kerjanya.¹⁹

Pertumbuhan Tenaga Kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi, jumlah tenaga kerja yang banyak akan meningkatkan dan memacu tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam penyerapan dan secara produksi memanfaatkan pertambahan tenaga kerja tersebut. Dalam penelitian ini Tenaga Kerja berpengaruh signifikan sebagaimana seharusnya menjadi pendorong untuk pertumbuhan ekonomi. Selain itu usia Tenaga Kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15 sampai 64) atau sejumlah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi suatu barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Tenaga kerja merupakan faktor yangn mempengaruhi output suatu daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t, t tabel $2,364 > t$ hitung $-0,135$ dan nilai signifikan $0,897 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Berdasarkan hasil uji t, t tabel $2,364 < t$ hitung $2,967$ dan nilai signifikan $0,021 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Berdasarkan hasil uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,058 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa investasi (X_1) dan tenaga kerja (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0,557$ dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas yaitu Investasi dan Tenaga Kerja sebesar

¹⁹ Todaro, *Ekonomi Pembangunan*, hal 33.

55% sedangkan sisanya sebesar 45% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Pemerintah Daerah diharapkan dapat meningkatkan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Jambi melalui kebijakan menjaga stabilitas ekonomi, memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur yang menunjang serta mempermudah peraturan berinvestasi sehingga dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat menarik investasi asing dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan proses perijinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga diharapkan nilai Penanaman Modal Asing (PMA) dapat semakin meningkat dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.
3. Lebih meningkatkan sarana dan prasana yang menunjang, serta lebih meningkatkan peraturan yang konsisten dalam berinvestasi, sehingga kepastian dan keamanan untuk berinvestasi lebih terjamin.
4. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna mempertinggi kualitas tenaga kerja, memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.
5. Diharapkan pemerintah berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat melalui dinas-dinas terkait masing-masing daerah maupun melalui iklan media sosial dan papan reklame tentang pentingnya menggunakan pendapatan yang diperoleh supaya dipergunakan untuk melakukan konsumsi makanan dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan tubuh menurut usia (melakukan konsumsi makanan berdasarkan pola makan yang benar). Serta melakukan pembelajaran sejak dini kepada siswa sekolah dasar atau tingkat menengah tentang perlunya melakukan konsumsi makanan yang bergizi seimbang.

DAFTAR REFERENSI

Alquran

“Surat Al-A’raf Ayat 31 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb.” Diakses 27 Oktober 2022. <https://tafsirweb.com/2485-surat-al-araf-ayat-31.html>.

“Surat Al-Hasyr Ayat 18 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb.” Diakses 27 Oktober 2022. <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>.

“Surat Luqman Ayat 34 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb.” Diakses 27 Oktober 2022. <https://tafsirweb.com/7518-surat-luqman-ayat-34.html>.

Buku

Abdul Halim, Muh. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Afrida B. R. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Akhmad Jazuli. *Statistika Penelitian*. UM Purwokerto Press, 2021.

Amir, Amri. *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, 2015.

Amiruddin dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Publica Indonesia Utama, 2022.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

“Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia, 2021.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Estralita, Trisnawati, dan Agus Sukrisno. *Akutansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

M. L, Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Murni, Asfia. *Ekonomi Makro Edisi Revisi*. Bandung: Refika Aditama, 2013.

Radjab, Enny, dan Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

Rahardja, Prathama, dan Manurung Mandala. *Pengantar Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

Rusiadi. *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS*. Medan: USU Pers, 2017.

Subri, Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ke 3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi*. 3 ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Suparmoko. *Keuangan Negara, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000.
- Suryani, dan Hendriyadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Kencana, 2016.
- Syauqi, Irfan, dan Laily Dwi Arisyanti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali pers, 2017.
- Tan, Syamsurizal. *Perencanaan Pembangunan : Teori dan Implementasi Pada Pembangunan Daerah*. Jambi: Universitas Jambi, 2010.
- Todaro. *Pembangunan Ekonomi*. Sembilan. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Todaro, Michael P. *Ekonomi Pembangunan*. edisi kelima. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Yusi M, Syahirman, dan Umiyati Indris Hajjah. *Statistika untuk Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 2020.

Jurnal

- Hellen, Hellen, Sri Mintarti, dan Fitriadi Fitriadi. “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kesempatan Kerja.” *INOVASI* 13, no. 1 (1 Mei 2017): 28–38. <https://doi.org/10.30872/jinv.v13i1.2490>.
- Pangiuk, Ambok. “Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi (studi tahun 2012-2015).” *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 1, no. 1 (2017): 1–20.
- Sulistiawati, Rini. “Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia,” t.t.

Wawancara

ATIKA, SE. PNS DPMPSTSP Provinsi Jambi, 10 Maret 2023.

Web

- Badan Pusat Statistik.” Diakses 26 Juni 2023. <https://jambi.bps.go.id/indicator/6/836/1/ketenaga-kerjaan-provinsi.html>.
- Indonesia, Bank. “Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Jambi.” *Juli 22* (t.t.): 53.
- Ma’ruf. “12 Manfaat Pertumbuhan Ekonomi Bagi Negara dan Masyarakat.” Diakses 13 April 2023. <https://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/manfaat-pembangunan-ekonomi/>.